



EKONOMI EKOLOGI SUATU REINTEGRASI UNTUK KEBERLANJUTAN

Dr. LG. Saraswati Putri

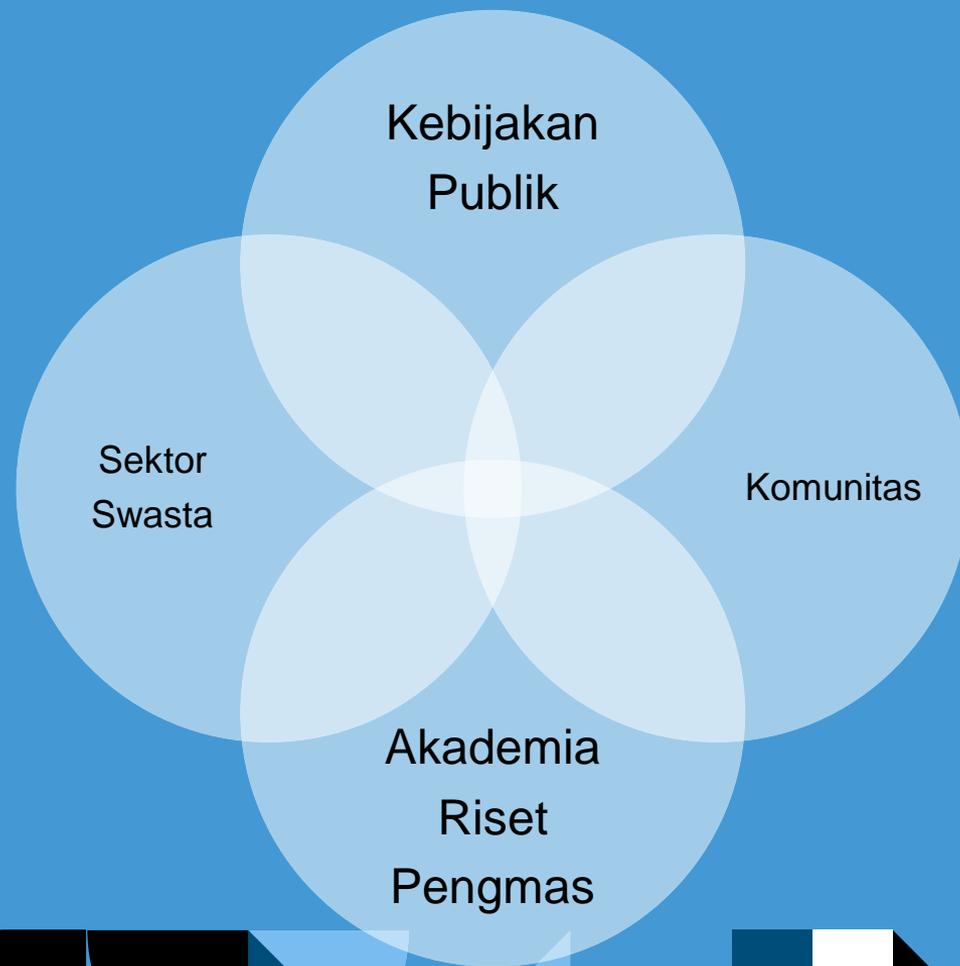
Pemisahan Ekonomi dan Ekologi

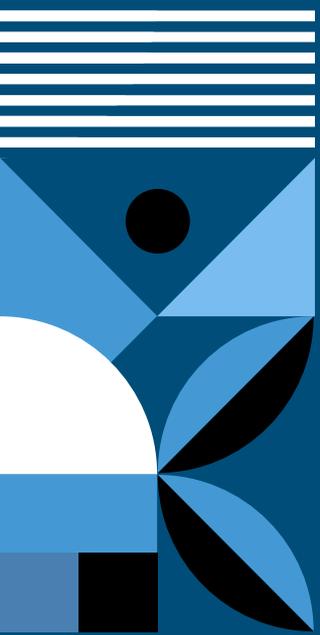
Keutamaan untuk melakukan reintegrasi antara ekologi dan ekonomi.

Tujuan dari kebijakan yang tidak lagi terfokus pada model ekonomi konvensional yakni pertumbuhan ekonomi sebagai solusi semua persoalan.

Produk Domestik Bruto (PDB) tidak lagi memadai sebab tidak mencerminkan perkembangan yang melibatkan kontinuitas lingkungan hidup, kebahagiaan juga kesejahteraan hidup (*wellbeing*).

**PEROMBAKAN DARI
BERBAGAI LINI**





EKONOMI KEHIDUPAN



E.F Schumacher

Manfred Max-Neef,

Amartya Sen,

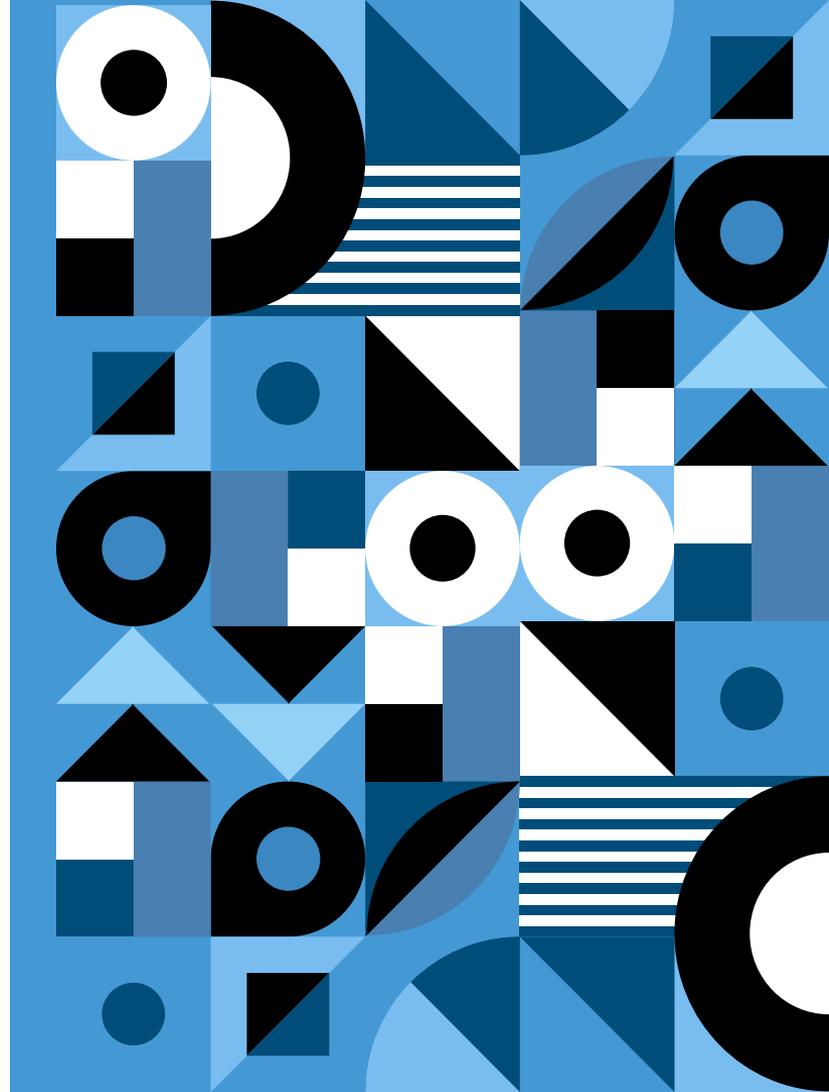
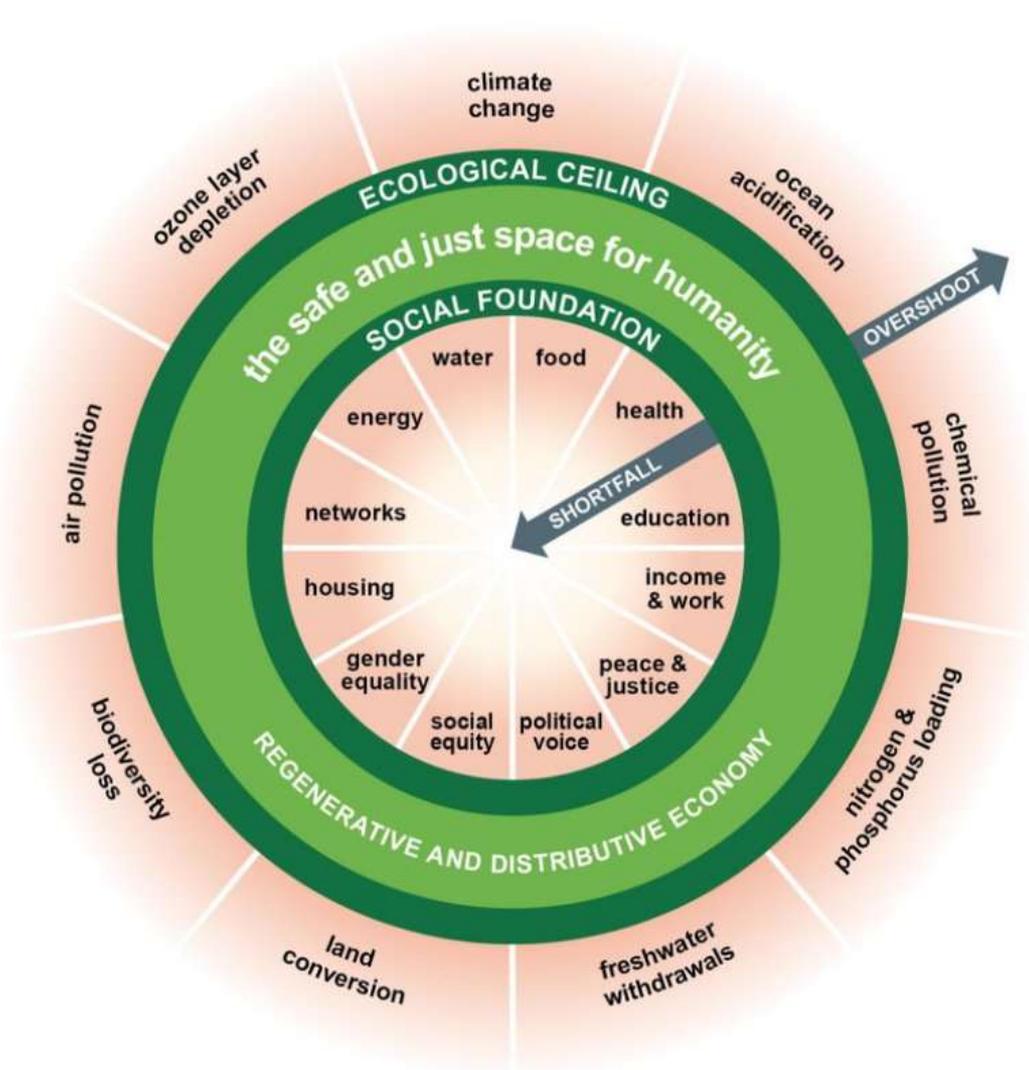
Elinor Ostrom

Kate Raworth

Robert Costanza

Mohammad Hatta

Mubyarto



EKONOMI DAN BATAS DAYA TOPANG BUMI

Model ekonomi yang berbentuk seperti donat ini mengkombinasikan batasan-batasan planet bumi yang disebut sebagai langit-langit lingkungan hidup (*environmental ceiling*), sedangkan pada dasarnya adalah fondasi sosial (*social foundation*).

Raworth mengingatkan bahwa *overshooting* (melampaui/melewati) batas langit-langit telah mengakibatkan krisis ekologis seperti; pemanasan global, asidifikasi lautan, kelangkaan air bersih, menghilangnya biodiversitas, polusi dan limbah, menipisnya lapisan ozon, dsb.

Pada fondasi sosial, elemen-elemen kesejahteraan dan kebahagiaan manusia dalam skema Raworth merekognisi; kesehatan, pendidikan, energi, pendapatan, kesetaraan, partisipasi, kebebasan, komunitas, pemerataan dsb.

MODEL EKONOMI SAAT INI

EKONOMI EKOLOGI

PANDANGAN SECARA UMUM

- ❖ Cenderung mekanistik
- ❖ Atomistik
- ❖ Memandang SDA sebagai yang tidak terbatas
- ❖ Penekanan kepemilikan pada properti (hak) individual,
- ❖ Posisi keilmuan disiplin yang monistik, terfokus pada pengukuran matematis.

- ❖ Dinamis
- ❖ Holistik
- ❖ Menyesuaikan dengan daya dukung lingkungan hidup
- ❖ Penekanan pada pengelolaan (tanggung jawab) ruang hidup bersama (air, lahan, pangan)
- ❖ Keilmuan yang transdisipliner

JANGKA WAKTU

Pendek : 50 tahun paling maksimal.

Skala keberlanjutan

KEBIJAKAN PUBLIK & PERAN PEMERINTAH

- ❖ Kebijakan yang mengakomodir pasar bebas (prinsip Laissez-faire)
- ❖ Mendorong ekonomi konglomerasi

- ❖ Kebijakan yang mendorong pemberdayaan ekonomi komunitas
- ❖ Prinsip ekonomi yang mengarah pada keadilan ekologis yang distributif untuk ekosistem

PERKOTAAN YANG BERKELANJUTAN?



TANTANGAN MASYARAKAT URBAN

1. Kepadatan penduduk yang menyebabkan berbagai problem turunan.
2. Kesenjangan sosial.
3. Hilangnya wilayah-wilayah hijau.
4. Kualitas hidup yang buruk (air, udara, hingga kerentanan kesediaan pangan).
5. Tata kelola khususnya penanganan limbah.



The Conversation



MEMAHAMI KEMBALI KAMPUNG KOTA

- ❖ Melani Budianta, seorang pakar sejarah dan budaya kampung di Indonesia, mengkritik gagasan pembangunan kota megapolitan (mega cities). DKI Jakarta = 10.57 juta jiwa
- ❖ Perkampungan tergusur karena dianggap sebagai penghalang kehidupan urban dengan keunggulan “SMART CITY”
- ❖ Melani Budianta mengusulkan “Kampung Commoning” suatu strategi untuk menciptakan ruang kultural bersama (commons) yang terbuka, inklusif, partisipatoris, terhubung secara digital, kolaboratif (multi stakeholders), transdisipliner.

KAMPUNG SEBAGAI RUANG BERSAMA

Dalam publikasi jurnal yang berjudul “Smart Kampung : Doing Cultural Studies in the Global South”, Melani Budianta menguraikan tiga cerita sukses di beberapa kampung kota. Ia juga menekankan pentingnya peran komunitas Jaringan Kampung Nusantara (Japung)

1. Kampung Cempluk, Kota Malang, Jawa Timur
2. Kampung Ledokombo, Kota Jember, Jawa Timur
3. Karanggeneng, Kota Magelang, Jawa Tengah.

Rekonstruksi kembali kampung yang tercabik dikarenakan dampak pembangunan melalui:

- a. Pengelolaan lingkungan hidup bersama-sama (gotong-royong)
- b. Meningkatkan jejaring informasi dan kapasitas masyarakat melalui kemajuan digital dan berkolaborasi dengan kegiatan pengabdian masyarakat kampus.
- c. Perempuan sebagai agensi perubahan ke arah kampung yang peka terhadap lingkungan hidup

PENGABDIAN MASYARAKAT



ENERGI TERBARUKAN

Menjadikan wilayah kampung menjadi mandiri listrik melalui energi terbarukan seperti energi surya.



PENGELOLAAN LIMBAH

Memilah sampah, melakukan praktik daur ulang dan mengurangi sampah plastik.



PERKEBUNAN KOTA

Pertanian kota sehingga dapat terwujud ketahanan pangan di perkampungan.

DESA KAMPUNG MELALUI KEGIATAN MURAL RAMADHAN

Dr. Ing. Ova Candia Dewi, S.T., M.Sc.



Desa Ramadani "Kampung" di lingkungan desa berbudaya kearifan lokal berkegiatan menghijaukan desa dengan aksi mural di kampung-kampung dengan tema "Kampung Ramadani". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga lingkungan desa dengan menanam tanaman produktif, melestarikan kearifan lokal, dan meningkatkan kualitas lingkungan desa.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mural di kampung-kampung dengan tema "Kampung Ramadani". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga lingkungan desa dengan menanam tanaman produktif, melestarikan kearifan lokal, dan meningkatkan kualitas lingkungan desa.

OPTIMALISASI SITU RAWA BESAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA AIR DAN EDUKASI DI KOTA DEPOK

Dr. Rendi Setiawan, S.Soc, M.Si



Desa Ramadani "Kampung" di lingkungan desa berbudaya kearifan lokal berkegiatan menghijaukan desa dengan aksi mural di kampung-kampung dengan tema "Kampung Ramadani". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga lingkungan desa dengan menanam tanaman produktif, melestarikan kearifan lokal, dan meningkatkan kualitas lingkungan desa.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mural di kampung-kampung dengan tema "Kampung Ramadani". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga lingkungan desa dengan menanam tanaman produktif, melestarikan kearifan lokal, dan meningkatkan kualitas lingkungan desa.

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP POTENSI DAN MANFAAT TANAMAN HERBAL EMPON

Dr. Rendi Setiawan, M.Si



Desa Ramadani "Kampung" di lingkungan desa berbudaya kearifan lokal berkegiatan menghijaukan desa dengan aksi mural di kampung-kampung dengan tema "Kampung Ramadani". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga lingkungan desa dengan menanam tanaman produktif, melestarikan kearifan lokal, dan meningkatkan kualitas lingkungan desa.

TAMAN BOTANI DAN KONSERVASI DURIAN GANDASOLI

Dr. Rendi Setiawan, M.Si



Desa Ramadani "Kampung" di lingkungan desa berbudaya kearifan lokal berkegiatan menghijaukan desa dengan aksi mural di kampung-kampung dengan tema "Kampung Ramadani". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga lingkungan desa dengan menanam tanaman produktif, melestarikan kearifan lokal, dan meningkatkan kualitas lingkungan desa.

UPAYA PENANGGULANGAN SAMPAH DI DANAU UI

Dr. Chandra Husniya, S.T., M.Eng., Ph.D., Ph.D.



Desa Ramadani "Kampung" di lingkungan desa berbudaya kearifan lokal berkegiatan menghijaukan desa dengan aksi mural di kampung-kampung dengan tema "Kampung Ramadani". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga lingkungan desa dengan menanam tanaman produktif, melestarikan kearifan lokal, dan meningkatkan kualitas lingkungan desa.

SEBUAH KAMPANYE: PLASTIK? BYE!!

Candiana Dian Subiana, S.Ah, M.Ah.



Desa Ramadani "Kampung" di lingkungan desa berbudaya kearifan lokal berkegiatan menghijaukan desa dengan aksi mural di kampung-kampung dengan tema "Kampung Ramadani". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga lingkungan desa dengan menanam tanaman produktif, melestarikan kearifan lokal, dan meningkatkan kualitas lingkungan desa.

Pemberdayaan Masyarakat Bantara Ciliwung melalui Pengelolaan Sampah dan Budidaya Tanaman

Dr. R. Ismaila Dewi, SH., MH.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pondok Jaya, Depok yang berdampak terhadap kelestarian sungai dan kesejahteraan masyarakat setempat melibatkan kurang lebih 30 warga. Kegiatan tersebut adalah edukasi dan aksi bersih Ciliwung, pengelolaan sampah, budidaya tanaman sayur dan buah di lahan terbuka di wilayah tanggapan air, dan menanam pohon bambu di sepanjang sungai.



Warga Kelurahan Pondok Jaya, Depok terlibat dalam berbagai kegiatan untuk menjaga kelestarian sungai dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Aplikasi Teknologi Tanaman Bertingkat pada Wilayah Permukiman Padat Penduduk di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok

Dra. M. H. Dewi Susilowati, M.S.

Tanaman bertingkat merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah kota dengan lahan terbatas. Tim Pengabdian membuat buku berjudul "Aplikasi Teknologi Tanaman Bertingkat pada Wilayah Permukiman Padat Penduduk" yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan pembuatan tanaman bertingkat dan pembuatan prototipe tanaman bertingkat. Terbentuk kelompok usaha tanaman bertingkat sebanyak 4 kelompok walaupun belum semua peserta dapat mengembangkan dengan baik.



Warga membuat tanaman bertingkat menggunakan buku yang dibuat Tim Pengabdian sebagai panduan.

Pembangunan *Neighborhood Center* Kampung Kebon Bayam dengan Pendekatan *Participatory Action Research*

Ir. Herlily, M.Urb.Des.

Kampung Kebon Bayam di Kecamatan Ancol, Jakarta Utara merupakan sebuah kampung padat penduduk. Pembangunan *Neighborhood Center* sebagai pelengkap fasum fasos warga (posyandu, tempat bermain anak, tempat untuk kelompok belajar anak, dan kegiatan ibadah). Selama pelaksanaan program, warga berhasil merenovasi 127 fasad, perbaikan 90 rumah dengan menata pekarangan, 24 rumah memiliki septic tank, dan 60 rumah mencoba mengolah sampahnya sendiri. Sebanyak 133 rumah facade tidak lagi menggunakan terpal, sehingga tidak lagi memiliki tembok yang terpotong serta menjadi rapi dengan warna sesuai pilihan warga.



Rumah warga mengalami perbaikan melalui penataan pekarangan sebagai tempat berkumpul, tanaman produktif, dan tanaman vertikal sebagai pagar.

Kampung *Improvement*/Peningkatan Kualitas Lingkungan Kampung Anak Kali Ciliwung Tongkol-Krapu-Lodan dengan Pendekatan *Participatory Action Research* (Universitas Indonesia dan UPC)

Ir. Herlily, M.Urb.Des.

Kampung Tongkol, Krapu, Lodan di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara terletak di antara aliran Kanal Anak Kali Ciliwung dan Kawasan bersejarah Tembok Tua dan Gudang Timur yang merupakan bagian dari Kompleks Casteel Batavia. Kampung *Improvement* melakukan kegiatan untuk memahami, menghasilkan pengetahuan baru, dan mencari solusi masalah lingkungan hidup yang sesuai dengan keunikan ketiga kampung tersebut.



Kampung Tongkol, Krapu, Lodan di Kelurahan Ancol, Jakarta Utara memiliki keunikan lokal dibandingkan dengan kampung-kampung lain di Jakarta.

1. Urgensi penerapan ekonomi ekologi sebagai upaya menanggulangi bencana dikarenakan krisis iklim, sebagian dari permasalahan tersebut telah dirasakan melalui wabah Covid-19.
2. Ekonomi ekologi menitikberatkan pada kesejahteraan kampung/komunitas, dibandingkan skala ekonomi kapital yang menggelembung di kelompok atas saja.
3. Mengubah pola hidup perkotaan yang selama ini memandang keterputusan dengan lingkungan hidup sebagai suatu kewajaran.
4. Sinergi lintas elemen untuk membenahi problem di kota.
5. Pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan kepala keluarga di wilayah kampung kota yang berperan vital dalam merekonstruksi kehidupan kota yang berkelanjutan.

